

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan paparan informasi data dan hasil temuan penelitian serta pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan untuk menjawab focus dan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Manajemen kurikulum di MTs Diponegoro antara lain :
 - a. Perencanaan manajemen kurikulum di MTs Diponegoro menggunakan pendekatan *grass roots approach*.
 - b. Pengorganisasian manajemen kurikulum di MTs Diponegoro antara lain, 1) Pengaturan konten kurikulum, dan 2) Pengaturan struktur kurikulum.
 - c. Pelaksanaan manajemen kurikulum di MTs Diponegoro antara lain, 1) Kurikulum tingkat sekolah, dan 2) Kurikulum tingkat kelas.
 - d. Evaluasi manajemen kurikulum di MTs Diponegoro, antara lain:
Evaluasi tujuan dan evaluasi sistem
2. Implikasi manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu lulusan peserta didik di Mts Diponegoro

Implikasi manajemen kurikulum di MTs Diponegoro antara lain, 1) Optimalisasi tenaga pendidik, 2) Proses KBM dan Pemanfaatan sarana prasarana, dan 3) Manajemen kurikulum.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan pemikiran bagi pengembangan teori – teori yang sudah ada serta dapat dijadikan pertimbangan bagi dunia pendidikan dalam mengembangkan konsep dan teori ilmu pendidikan khususnya teori – teori manajemen kurikulum.

2. Implikasi Praktis

- a. Instansi : Kampus pascasarjana IKHAC Pacet Mojokerto, penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur perpustakaan IKHAC Pacet Mojokerto dan sebagai kontribusi peneliti yang akan mengembangkan kajian di bidang pendidikan.
- b. Lembaga pendidikan : sebagai masukan pemikiran bagi guru di MTs Diponegoro Jombang dalam implementasi manajemen kurikulum sehingga mampu meningkatkan mutu lulusan peserta didik di MTs diponegoro.
- c. Untuk Guru : peneliti berharap agar dapat memotivasi guru dalam melaksanakan manajemen kurikulum dengan baik.

- d. Kepada Kepala Madrasah : peneliti berharap agar kepala madrasah memaksimalkan perannya dalam manajemen kurikulum madrasah.
- e. Untuk Peneliti : Peneliti berharap bisa menjadi pembelajaran dalam pelaksanaan manajemen kurikulum di madrasah tempat bekerja.

C. Saran

1. Untuk MTs Diponegoro Jombang

Peneliti menyarankan agar para stake holder saling bekerjasama dalam implementasi manajemen kurikulum.

2. Untuk Kepala MTs Diponegoro Jombang

Peneliti menyarankan untuk kepala madrasah agar lebih memperhatikan input dan proses pelaksanaan manajemen kurikulum agar hasilnya bisa maksimal.

3. Untuk Guru MTs Diponegoro Jombang

Peneliti menyarankan untuk guru agar lebih meningkatkan kompetensinya karena guru sebagai kunci keberhasilan manajemen kurikulum

4. Untuk peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar mampu menampilkan penelitian yang lebih mendalam tentang manajemen kurikulum.